



---

# PANDUAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH UNTUK GURU

---

---

**PANDUAN  
PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
UNTUK GURU**

---

# Pendahuluan

Proses Pembelajaran Jarak Jauh tetap menjadi tantangan bagi banyak guru. Meskipun sudah hampir 2 tahun kegiatan pembelajaran jarak jauh ini berlangsung, tetap saja ada masalah dan kebutuhan yang menuntut penyelesaian dengan cara yang lebih tepat lagi. Oleh karena itu, Tanoto Foundation mencoba memfasilitasi kebutuhan tersebut dengan merancang panduan praktis bagi para guru guna mempermudah dalam merancang, menjalankan, dan mengevaluasi pembelajaran jarak jauh.

## Mengapa Guru Membutuhkan Panduan Ini?



Persoalan yang dihadapi guru dalam menjalankan PJJ tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat, aplikasi, dan hal lainnya yang berbau daring. Sering kita lupa bahwa PJJ bukanlah memindahkan pembelajaran tatap muka menjadi daring. Kenyataannya, PJJ adalah proses pembelajaran yang sama sekali berbeda, sehingga para guru tidak semestinya menjelaskan pelajaran di dalam kelas virtual, dengan cara yang sama seperti kelas tatap muka.

Panduan ini akan membantu guru untuk membuat rancangan belajar khusus PJJ yang berbeda dengan RPP biasanya, pendekatan pembelajaran yang berbeda, dan cara asesmen yang juga diperuntukan untuk PJJ. Harapannya, para guru bisa memberikan pembelajaran yang lebih efektif meskipun tidak bertatap muka atau pundenan media dan alat yang terbatas.



## Bagaimana Cara Menggunakan Panduan Ini?

Panduan ini memuat beberapa hal utama, pertama, informasi terkait media belajar dan alat yang bisa digunakan dalam proses PJJ. Kedua, langkah taktis yang bisa dilakukan guru ketika melakukan proses PJJ. Ketiga, contoh rancangan belajar, penilaian, dan lembar aktivitas mandiri untuk latihan Bapak/Ibu guru. Jadi, selain Bapak/Ibu guru bisa mengikuti langkah kegiatan dalam panduan ini, para guru juga bisa menggunakan lembar kerja dan latihan untuk mengasah kemampuan masing-masing. Panduan ini juga menyediakan beberapa worksheet dan tautan yang bisa digunakan untuk keperluan mengajar masing-masing.



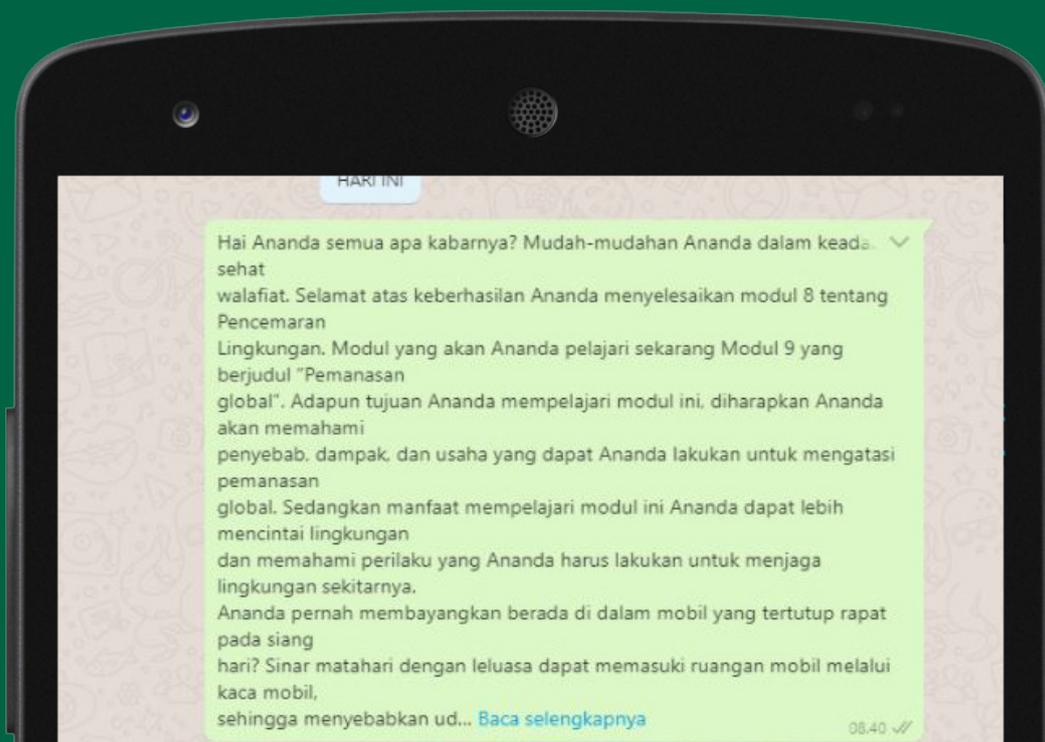
# Media dan Alat Pendukung Untuk Pembelajaran Jarak Jauh

Guru membutuhkan beberapa alat pendukung dan media untuk menjalankan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang efektif. Berikut ini merupakan beberapa media sederhana yang bisa digunakan selama Bapak/Ibu memiliki *smartphone* dan kuota internet.

1

## Aplikasi WhatsApp

Aplikasi WhatsApp mungkin adalah media yang paling umum digunakan dalam berkomunikasi. Dalam proses PJJ ini, WhatsApp juga bisa digunakan untuk memberikan materi ajar. Namun, perlu diingat, WhatsApp bukanlah alat yang tepat untuk mengajarkan materi yang kompleks. Perhatikan contoh percakapan WhatsApp berikut :



**Setelah melihat contoh teks tersebut, apakah menurut Bapak/Ibu materi bisa dipelajari dengan baik? Jawabannya tentu saja tidak.**

WhatsApp lebih tepat digunakan untuk mengirim materi pendahuluan berupa video atau *e-book*, bukan untuk menjelaskan keseluruhan materi.

## Teknis Penggunaan WhatsApp Untuk Pembelajaran

Apabila siswa yang diajar oleh Bapak/Ibu sudah memiliki *smartphone*, maka mereka bisa dibuatkan grup sesuai kelas masing-masing. Jika siswa tidak memiliki *smartphone* maka bisa menggunakan *smartphone* milik orang tuanya. Beberapa aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menggunakan WhatsApp di antaranya adalah :



### Membagikan Materi Awal

WhatsApp bisa digunakan oleh guru untuk memberikan materi pendahuluan bagi siswa. Seperti menyampaikan video/bacaan yang harus dipelajari lebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran daring dengan Zoom/Google Meet.



### Pengumpulan Tugas

WhatsApp juga bisa digunakan untuk melakukan pengumpulan tugas siswa. Namun, perlu diingat bahwa hal ini tidak direkomendasikan untuk tugas-tugas yang kompleks. Memori WhatsApp mudah penuh, sehingga untuk tugas-tugas yang lebih rumit bisa menggunakan perangkat lain seperti Google Drive.



### Konsultasi dan Evaluasi Personal

Pesan singkat atau telepon via aplikasi WhatsApp dapat digunakan untuk melakukan konsultasi personal dengan siswa, mulai dari masalah belajar siswa hingga masalah di luar jam pelajaran. Selain itu, fitur ini juga bisa digunakan untuk tugas lisan, seperti mengukur pengetahuan siswa secara langsung melalui tanya jawab.

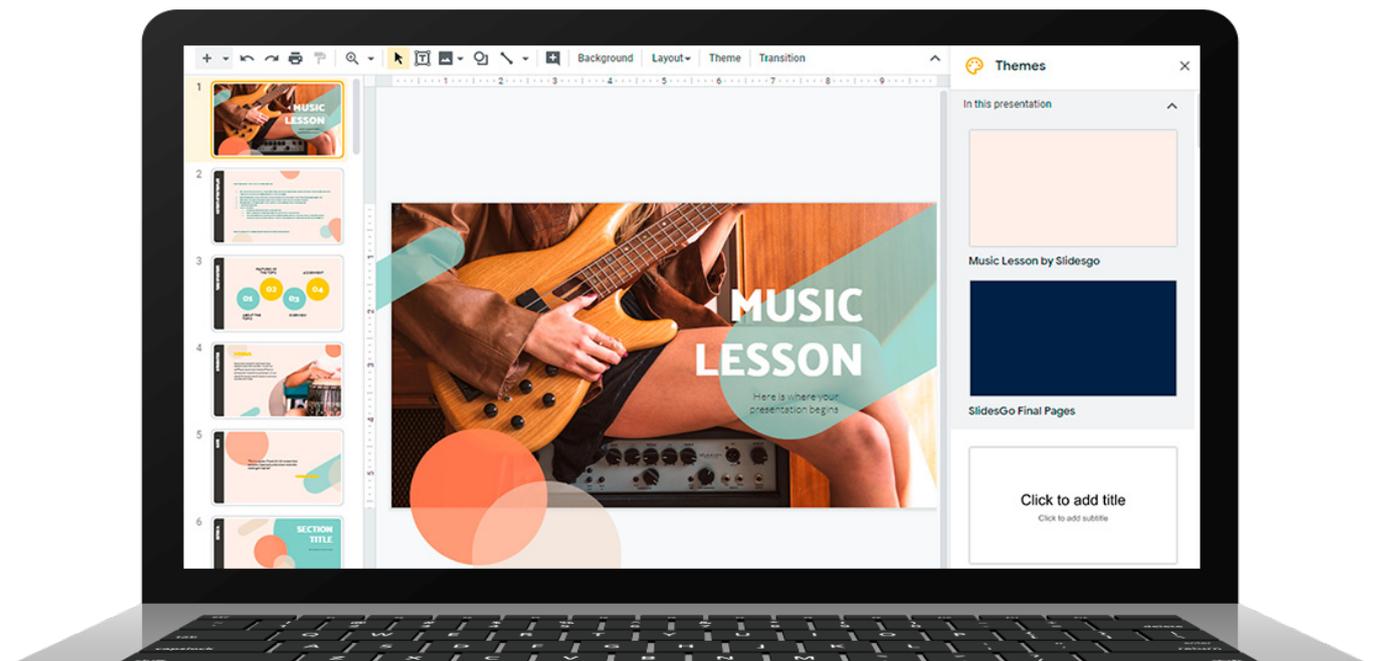
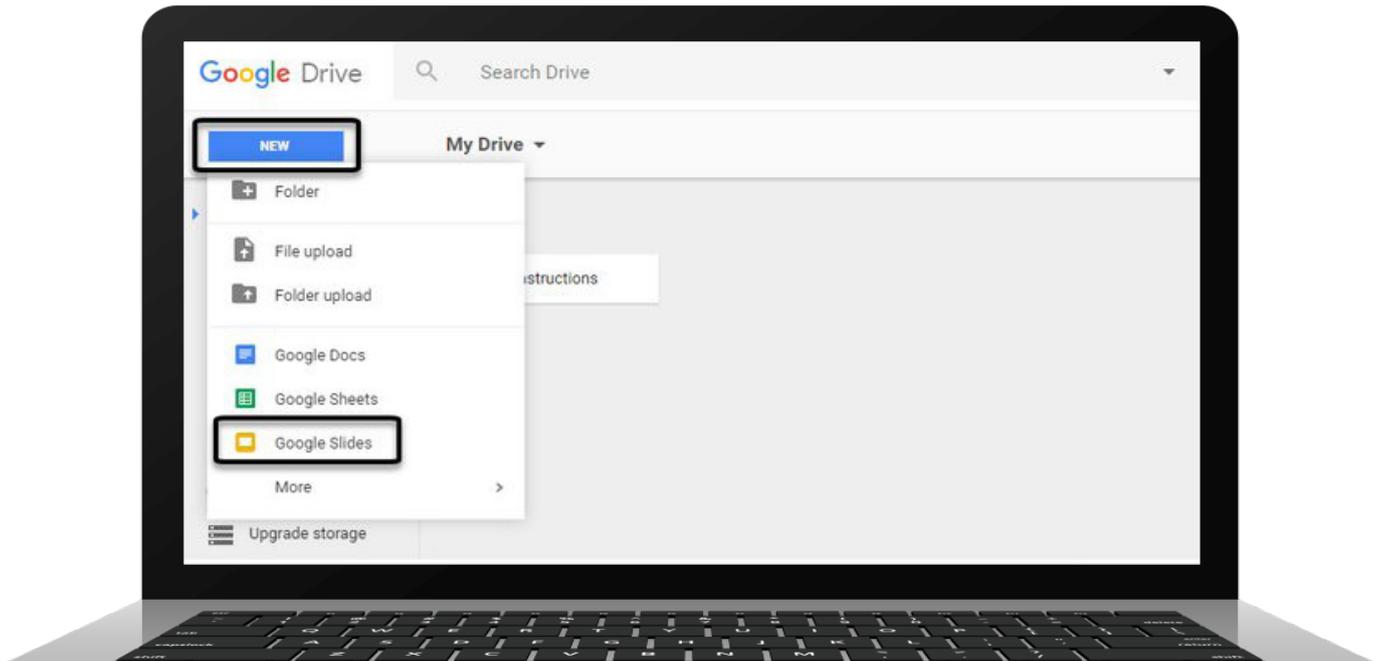


### Menggunakan Voice Note Untuk Evaluasi

*Voice Note* atau pesan suara bisa digunakan untuk memberikan pengumuman kepada siswa. Selain itu, *voice note* juga dapat digunakan untuk mekanisme evaluasi lisan misalnya tugas menyanyi atau membaca nyaring.

## 2 Google Slides

Salah satu hal yang sering dilakukan oleh guru dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah membuat presentasi untuk saat belajar daring melalui Zoom Meeting maupun Google Meet, untuk dipelajari siswa di rumah masing-masing. Selain Power Point, guru juga bisa menggunakan Google Slides untuk membuat presentasi. Keunggulan Google Slides adalah para siswa dan guru dapat berkolaborasi satu sama lain untuk membuat presentasi selama tersambung ke internet.



## 3

## Screencast-O-Matic

Pada proses PJJ, guru juga harus menyiapkan video pembelajaran untuk mendukung jalannya PJJ. Pembuatan video bisa guru gunakan untuk menjelaskan materi pendahuluan maupun keseluruhan. Salah satu cara efektif dan sederhana yang bisa guru gunakan adalah dengan merekam layar laptop atau gawai saat menjelaskan materi. Guru memang bisa merekam diri sendiri sambil menjelaskan. Namun, untuk penampilan yang lebih menarik guru bisa menggunakan layar laptop sebagai papan tulis. Sehingga siswa bisa mendapatkan pemahaman yang lebih daripada hanya melihat wajah guru.

Aplikasi yang bisa digunakan adalah Screen O Matic, ada versi gratis yang sudah cukup untuk bisa digunakan untuk merekam video belajar. Hal yang bisa dilakukan di antaranya:

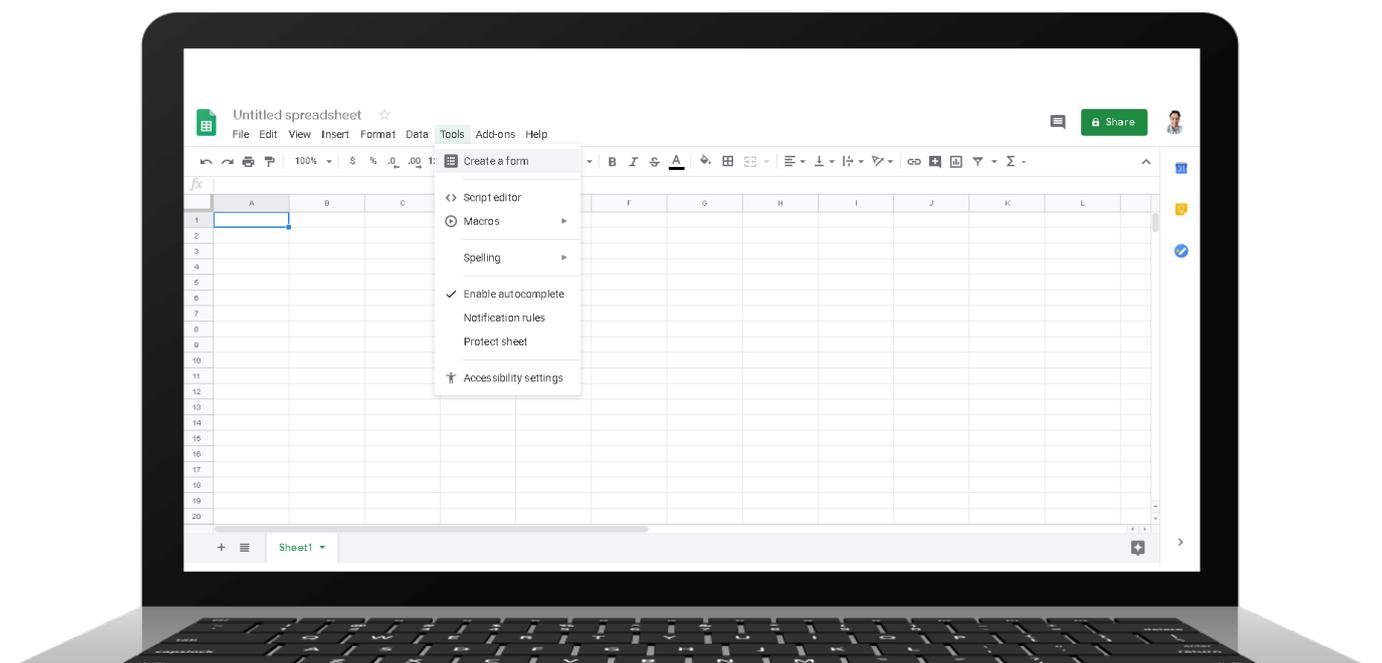
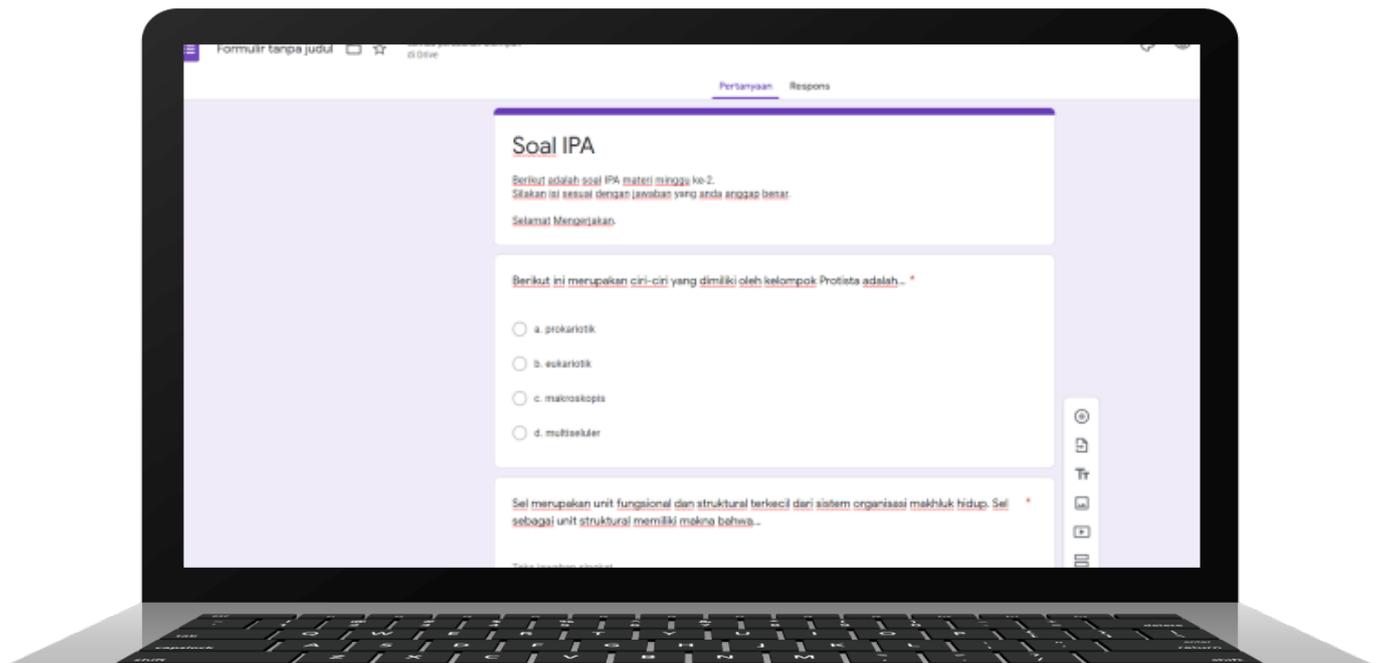
- Menjelaskan presentasi/slides sebagai visual dan suara guru sebagai audio.
- Guru bisa memanfaatkan fitur kamera laptop untuk menampilkan layar laptop dan wajah guru sekaligus.
- Guru bisa menggunakan drawing pen/atau aplikasi menggambar untuk menjelaskan pelajaran di layar laptop.
- Guru bisa mengedit video langsung seperlunya.
- Guru bisa langsung menyimpan file rekaman sebagai MP4 untuk kemudian dibagikan kepada anak-anak.

Berikut contoh menampilkan layar untuk penjelasan seperti gambar di bawah ini.



## 4 Google Form

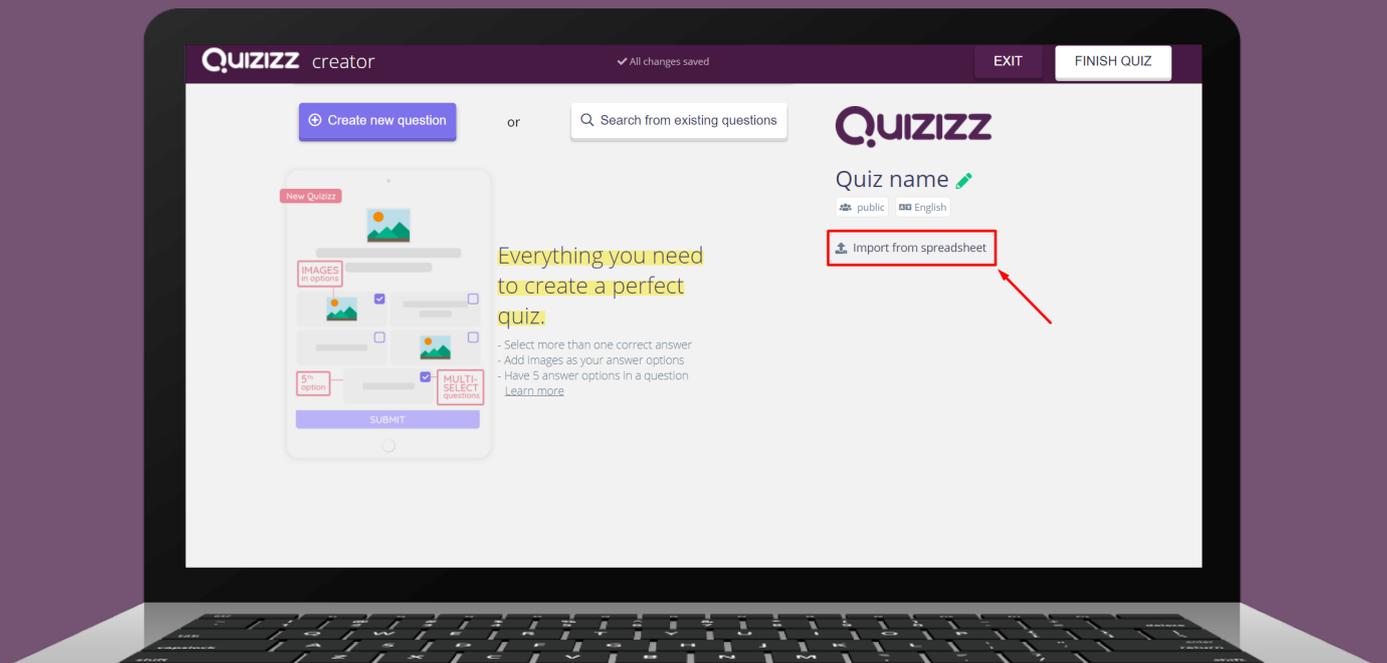
Salah satu yang paling sederhana untuk evaluasi pembelajaran adalah dengan menggunakan Google Forms. Google Forms bisa digunakan untuk melakukan penilaian sumatif. Misalnya membuat kuis pilihan ganda atau jawaban pendek. Keunggulannya adalah guru bisa menghemat waktu untuk memeriksa soal dan merekap hasilnya, karena Google Forms dapat memeriksa jawaban secara otomatis dan langsung menghasilkan nilai dalam format *spread sheet*.



## 5

## Quizizz

Quizizz adalah aplikasi untuk membuat kuis yang lebih interaktif dan terasa seperti bermain *game* bagi siswa. Quizizz dirancang untuk aktivitas sinkronus, artinya dilakukan secara bersamaan meskipun daring. Contoh aktivitas yang mendukung penggunaan aplikasi Quizizz ini misalnya kuis dadakan setelah selesai materi, siswa bisa berlomba mengerjakan soal untuk mencapai skor tertinggi dan *finish* tercepat.



## Refleksi

Di antara semua media yang telah dijelaskan di atas, media manakah yang paling sering Bapak/Ibu gunakan? Sejauh ini, apakah alat dan media tersebut efektif dalam proses pembelajaran?

# Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran era pandemi seperti sekarang ini, hendaklah Bapak/Ibu guru membuat langkah-langkah kegiatan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

1



Guru menyiapkan RPP dan Modul proyek (Pembelajaran Integrasi).

2



Guru menyampaikan kepada siswa aplikasi apa yang akan digunakan. Adapun aplikasi yang digunakan di antaranya: Whatsapp, Rumah Belajar Kemendikbud, *Email*, Google Classroom, *Web* sekolah, Youtube, Zoom, dll.

3



Guru mengirimkan modul sebagai panduan kepada siswa dengan sepengetahuan orang tua, agar orang tua dapat mengawasi serta membantu proses pembelajaran.

4



Guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran, durasi pertemuan dan asesmen (penilaian) dalam sebuah proyek pembelajaran terintegrasi.

5



Pembelajaran sinkronus memanfaatkan sebuah aplikasi di mana guru dan siswa berkomunikasi pada waktu yang bersamaan tanpa jeda.

Simak dulu videonya, nanti Bapak beri instruksi selanjutnya



Pembelajaran asinkronus merupakan metode di mana pemberian materi yang sudah dibuat sebelumnya berupa dokumen, video atau suara. Siswa akan tetap belajar mandiri mengikuti setiap instruksi yang ada.

Berikut contoh pembelajaran sinkronus dan asinkronus seperti tabel di bawah ini.

Contoh Pembelajaran Sinkronus	Contoh Pembelajaran Asinkronus
Siswa mendengarkan presentasi dan menonton video pembelajaran pada sesi Zoom Meeting/ Google Meet	Siswa melakukan riset dan proyek mandiri di rumah untuk mengisi Lembar Kerja Siswa yang telah dikurasi
Siswa melakukan diskusi kelompok terpandu dengan menggunakan Whatsapp pada saat yang bersamaan	Siswa mengerjakan soal di Google Forms atau menonton video yang tautannya telah dikirimkan guru melalui Whatsapp
Siswa mengerjakan kuis di Quizizz pada pertemuan Zoom	Siswa membaca buku cerita dan menulis kembali dengan gaya sendiri

Perhatikan bahwa pembelajaran sinkronus dan asinkronus tidak ditentukan oleh jenis aplikasi yang digunakan, tetapi lebih pada apakah pembelajaran dilakukan secara bersamaan antara guru dan murid. Metode belajar sinkronus dan asinkronus memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Gabungan cara sinkronus dan asinkronus bisa menghasilkan pembelajaran efektif.

Gunakan pembelajaran sinkronus untuk aktivitas yang butuh pendampingan guru misalnya pembahasan soal, diskusi materi pendahuluan yang sudah dipelajari dan mengecek pemahaman siswa secara langsung. Gunakan cara asinkronus untuk aktivitas belajar yang bisa dilakukan siswa secara mandiri. Berikut kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran sinkronus dan asinkronus seperti tabel di bawah ini.

Metode Pembelajaran	Kelebihan	Kekurangan
Sinkronus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berinteraksi dengan siswa secara langsung</li> <li>Dapat meminimalisir kesalahpahaman instruksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengharuskan guru dan siswa hadir di waktu yang sama</li> <li>Jika ada kendala internet atau gawai, pembelajaran bisa terkendala</li> </ul>
Asinkronus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu belajar yang lebih fleksibel karena materi telah diberikan terlebih dahulu</li> <li>Materi tersebut dapat dipelajari lebih mendalam karena dapat mengulang video pembelajaran atau membaca <i>e-book</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa tidak bisa mendapat penjelasan langsung dan cepat jika terkendala</li> <li>Interaksi siswa dan guru menjadi terbatas</li> </ul>

## LEMBAR KERJA AKTIVITAS SINKRONUS DAN ASINKRONUS

Pilihlah jawaban yang paling tepat dari soal di bawah ini.

1. Manakah di antara berikut ini yang masuk ke dalam aktivitas sinkronus?
  - Membaca *e-book* sebagai tugas rumah
  - Memberikan arahan dalam *voice note* WhatsApp
  - Mempelajari musik bersama dalam Zoom Meeting
  - Menghadiri *tour virtual* di museum *virtual* bersama guru dan siswa lainnya
2. Manakah di antara berikut ini yang masuk ke dalam aktivitas asinkronus?
  - Siswa mengerjakan praktik mandiri di rumah
  - Siswa mengerjakan Quizizz dipandu guru
  - Membacakan sajak dalam Google Meet
  - Mengerjakan tugas di Google Form usai kelas maya

### Contoh kasus

Jika seorang guru kesenian bermaksud memberikan penjelasan tentang sebuah karya seni dan mengharuskan siswa praktik membuat karya tersebut, metode belajar apakah yang paling tepat digunakan oleh guru tersebut? Apakah metode sinkronus atau asinkronus? Media PJJ apa yang dapat digunakan? Berikan alasannya!.

---

---

---

---

---



## Rancangan Pembelajaran Selama PJJ

### Bagaimana membuat siswa bisa tetap tertarik mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran ketika PJJ?

Caranya adalah merancang pembelajaran yang memadukan aktivitas sinkronus dan asinkronus. Ikuti contoh dalam panduan berikut ini, lalu coba Bapak/Ibu untuk merancang sendiri pembuatan RPP-nya dengan menggunakan *template* yang kami sediakan.

## CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

Mata Pelajaran : Tematik SD  
 Kelas/Semester : Kelas 2, Semester Genap  
 Tema/Materi : Merawat hewan dan tumbuhan/Tumbuhan di sekitarku  
 Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat mengenali berbagai jenis bunga di sekitar rumah.

No.	Aktivitas Belajar	Durasi	Metode Belajar	Media
1.	Guru menjelaskan tentang nama-nama bunga dengan menggunakan lagu "Lihat Kebunku". Guru juga memperlihatkan gambar dari setiap bunga yang disebutkan.	30'	<b>Sinkronus:</b> Belajar daring dengan menggunakan Zoom.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Zoom</li> <li>Google Slides berisi gambar bunga dan namanya.</li> </ul>
2.	Setelah sesi penjelasan selesai, kelas daring ditutup. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk melakukan pengamatan terhadap tanaman yang ada di sekitarnya. Hal yang harus diamati seperti; jenis tanaman, besar tanaman, nama tanaman, dan gambarnya	60'	<b>Asinkronus:</b> Guru memberikan lembar pengamatan melalui grup WhatsApp untuk digunakan siswa dalam mengamati tanaman di sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja yang dikirim melalui WhatsApp.</li> </ul>
3.	Pada pertemuan berikutnya guru bersama siswa bertemu melalui Zoom Meeting untuk berbagi informasi tentang hasil pengamatan siswa. Guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengukur pengetahuan siswa.	30'	<b>Sinkronus:</b> Siswa berbagi pengalamannya dalam mengamati tanaman di sekitarnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Zoom Meeting</li> </ul>
4.	Pada akhir sesi, guru meminta siswa untuk mengirimkan foto dari lembar pengamatannya. Hasil dari pengamatan tersebut menjadi evaluasi siswa sebagai salah satu hasil belajar siswa.	5'	<b>Asinkronus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>WhatsApp</li> </ul>

## CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas/Semester : Kelas 7, Semester Genap  
 Tema/Materi : Masyarakat Indonesia pada masa pra-aksara,  
 Hindu-Buddha, dan Islam  
 Tujuan Pembelajaran : Siswa memahami proses masuknya Agama  
 Hindu ke Indonesia

No.	Aktivitas Belajar	Durasi	Metode Belajar	Media
1.	Sehari sebelum pertemuan, guru memberikan video belajar yang telah dibuat sendiri. Isinya tentang penjelasan bagaimana agama Hindu bisa masuk ke Indonesia dan kasta-kasta yang ada dalam Agama Hindu.	20'	<b>Asinkronus:</b> Siswa mempelajari video materi yang dibuat guru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Screencast o Matic</li> <li>• WhatsApp</li> </ul>
2.	Guru dan siswa bertemu secara daring melalui Zoom Meeting. Guru memberikan <i>game</i> berupa kuis secara langsung untuk menguji pemahaman siswa setelah mempelajari video pembelajaran.	15'	<b>Sinkronus:</b> Siswa mengerjakan kuis saat daring.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zoom Meeting</li> <li>• Quizizz/Mentimeter</li> </ul>
3.	Setelah selesai kuis, guru berdiskusi dengan siswa tentang materi apa yang belum terjawab dengan baik di dalam video. Guru kemudian menjelaskan materi tersebut secara langsung di dalam pertemuan tersebut.	30'	<b>Sinkronus:</b> Guru memberikan penjelasan materi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zoom Meeting</li> </ul>
4.	Guru melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa dengan cara: Guru meminta siswa menjelaskan sejarah masuknya Hindu ke Indonesia dengan bahasanya sendiri melalui voice note WhatsApp Voice note tersebut dikirimkan kepada guru untuk kemudian diberikan penilaian.	10'	<b>Asinkronus:</b> Siswa merekam audio yang berisi penjelasan dari apa yang sudah dipelajari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WhatsApp</li> </ul>

## TEMPLATE RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

Mata Pelajaran : .....  
Kelas/Semester : .....  
Tema/Materi : .....  
Tujuan Pembelajaran : .....

No.	Aktivitas Belajar	Durasi	Metode Belajar	Media
1.				
2.				
3.				
4.				



# Asesmen Dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Proses asesmen dalam pembelajaran jarak jauh juga memiliki karakteristik tersendiri. Amati contoh berikut ini :

- Memberikan soal ulangan harian melalui WhatsApp, lalu meminta siswa mengirimkan jawaban.
- Memberikan ujian semester dengan menggunakan Google Form.
- Menugaskan proyek belajar dalam jangka waktu tertentu.
- Ujian lisan dengan menggunakan Zoom meeting.
- Menugaskan pembuatan karya seni.
- Menugaskan rekaman video.

Di antara contoh di atas, aktivitas mana yang sering Bapak/Ibu lakukan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa selama PJJ? Apakah alasan Bapak/Ibu menggunakan aktivitas tersebut sebagai alat evaluasi? Apakah aktivitas asesmen yang guru berikan tepat bisa mengukur kemampuan siswa?

Saat PJJ, bukan hanya metode asesmen, tetapi juga tujuan asesmen yang memerlukan penyesuaian. Mengukur kemampuan dan pemahaman siswa sangat diperlukan, apalagi ketika PJJ di mana terdapat indikasi siswa memiliki ketertinggalan dalam progres belajar. Aktivitas asesmen juga perlu kombinasi sinkronus dan asinkronus.

Perhatikan berbagai skema asesmen berikut ini. Kemudian, guru juga dapat berlatih menggunakan *template* yang sudah disediakan.

## 1

### Kognitif

#### 1. Uji Pemahaman

Uji pemahaman dengan memberikan soal kepada siswa bisa dibilang adalah asesmen yang paling sederhana. Selama proses PJJ, penilaian sumatif bisa dijalankan secara sinkronus dan asinkronus. Contohnya bisa dilihat seperti berikut ini :

- Sinkronus: Siswa mengerjakan soal secara live dengan gamifikasi seperti Quizizz
- Asinkronus: Siswa mengerjakan soal pilihan ganda/esai melalui Google Form di rumah masing-masing, atau soal dikirim melalui WhatsApp dalam bentuk dokumen.

## 2. Portofolio

Pada saat PJJ, cukup sulit melacak progres belajar siswa. Namun hal ini bisa diatasi dengan penilaian portofolio. Portofolio pada dasarnya adalah kumpulan karya siswa yang didokumentasikan. Jadi, setiap proyek yang tertulis atau pun tidak dikumpulkan di satu tempat untuk kemudian ditunjukkan saat penilaian. Saat PJJ, proses ini bisa dilakukan per-semester. Siswa bisa mengumpulkan proyek yang mereka sudah kerjakan dalam satu platform, lalu didiskusikan dengan guru dan ditampilkan kepada orang tua.

Perhatikan diagram berikut :



Karya apa saja yang bisa dikumpulkan:

- Video karya anak
- Hasil ulangan
- Video kegiatan anak yang didokumentasikan guru

Karya lain yang berbentuk fisik/digital, di mana mengumpulkan karya?

- Dokumen PDF
- Youtube (karya video)
- Google Drive



## Refleksi

Apakah Bapak/Ibu mendokumentasikan karya siswa dengan baik? Jika iya, bagaimana Bapak/Ibu mengumpulkan karya mereka?

## 2 Sikap

Beberapa aspek seperti Kejujuran, Tanggung Jawab, Kemandirian, Disiplin, dan Sabar bisa dilihat dalam kegiatan sinkronus maupun asinkronus dengan indikator berikut ini.

Kejujuran	Tanggung Jawab	Kemandirian	Disiplin	Sabar
Menyalakan kamera ketika pembelajaran daring berlangsung	Mengumpulkan tugas/proyek yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan	Mengunggah sendiri hasil karya/pekerjaan ke dalam Google Classroom	Hadir tepat waktu ketika pembelajaran daring berlangsung	Mengikuti kegiatan daring dari awal sampai akhir dengan menunjukkan antusiasme



### Refleksi

Guru bisa memberikan skala penilaian dari “baik sekali” sampai “kurang” pada setiap sikap tersebut. Indikator di atas hanyalah sebagai contoh dari penilaian sikap. Silakan Bapak/Ibu guru renungkan indikator apa lagi yang bisa dimasukkan dalam penilaian sikap di atas.

## 3

## Keterampilan

## Penugasan berbasis proyek

Tugas proyek untuk siswa sangat efektif untuk menguji pemahaman dan kemampuan siswa selama PJJ. Proyek biasanya berlangsung selama beberapa bulan, sehingga guru bisa melihat perkembangan yang cukup signifikan. Penilaian berbasis proyek menuntut adanya karya di akhir penilaian. Untuk menilai karya tersebut, kita membutuhkan rubrik. Berikut adalah contoh penilaian berbasis proyek beserta rubriknya. Berikut contoh rubrik penilaian berbasis proyek.

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	Kelas 9, Semester Genap
Tugas	:	Membuat film dokumenter dengan tema 'Pandemi di sekitar kita'.
Tujuan	:	Siswa mampu membuat film pendek bertema pandemi dengan durasi maksimal 5 menit dengan menampilkan kondisi pandemi di sekitar tempat tinggal mereka.
Cara Pengumpulan	:	Google Form

Nama Tugas : Proyek Film Tema Pandemi		
Capaian	Nilai	Indikator
Sangat Baik	80-100	Durasi maksimal 5 menit, sesuai dengan tema, gambar terlihat jelas, cerita sangat teratur dan editan video rapi.
Baik	65-79	Durasi maksimal 5 menit, sesuai dengan tema, gambar video cukup jelas, tema sesuai, cerita cukup teratur dan editan video rapi meski tidak konsisten.
Cukup	55-64	Durasi maksimal 5 menit, tema kurang men-colok, cerita yang dibuat kurang terstruktur, editan video cukup rapi.
Kurang	45-54	Durasi kurang dari 5 menit, tema tidak sesuai, cerita tidak terstruktur, dan editan video tidak rapi.
Sangat Kurang	≤44	Tidak membuat tugas sama sekali.

**Instruksi :**

Untuk melatih kemampuan Bapak/Ibu dalam menyiapkan rubrik, silakan mengisi lembar kerja di bawah ini. Indikator bisa ditentukan sendiri oleh guru bergantung pada proyek yang dikerjakan.

## LEMBAR KERJA RUBRIK PENILAIAN PROYEK

Nama Tugas : .....		
Capaian	Nilai	Indikator
<i>(Gunakan skala dalam jumlah ganjil)</i>	<i>(Guru bisa mengatur sendiri range nilai)</i>	<i>(Gunakan bahasa yang jelas dan menunjukkan betul indikator pencapaian yang diinginkan. Pastikan setiap nilai memiliki deskripsi yang jelas)</i>
Sangat Baik	80-100	
Baik	65-79	
Cukup	55-64	
Kurang	45-54	
Sangat Kurang	<44	

Tanoto Foundation adalah organisasi filantropi independen yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto atas dasar keyakinan bahwa setiap individu harus mempunyai kesempatan untuk mewujudkan potensinya secara penuh. Tanoto Foundation mendukung pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Melalui Program PINTAR, Tanoto Foundation berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia dengan memperbaiki kualitas pembelajaran, budaya baca, kepemimpinan dan manajemen sekolah. Sejak diluncurkan tahun 2018, Program PINTAR telah memberikan dampak kepada 14.723 tenaga pendidik dan kependidikan, 1.693 sekolah dan madrasah di Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

## Kunjungi:

[www.tanotofoundation.org](http://www.tanotofoundation.org)

[www.pintar.tanotofoundation.org](http://www.pintar.tanotofoundation.org)

 : Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan

 : Tanoto Foundation

 : tanotoeducation

 : tanotoeducation

 : Tanoto Foundation

 : Tanoto Foundation